




JUDUL : BUDAYA STERILISASI LIMBAH MASKER DAN PEMANFAAATANNYA MENJADI PRODUK BERNILAI JUAL SEBAGAI INDUSTRI KREATIF SKALA RUMAH PADA IBU-IBU PKK RW 11 PAMULANGTIMUR TANGERANG SELATAN	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Dr. Titta Novianti, M.Biomed</p> <p>Anggota : Rudi Heri Hermawan, S.Sn., M.Ds. Rini Hidayati, SE., MM.</p>	<p><i>Limbah masker saat ini menjadi masalah penting dari dampak pandemic Covid-19. Masyarakat kurang memahami bahaya membuang limbah masker yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan penyebaran virus. Padahal limbah masker dapat diolah menjadi produk bernilai jual yang akan membantu masalah perekonomian rumah tangga masa pandemic. Oleh karena itu edukasi kepada masyarakat ini sangat penting. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan cara sterilisasi masker habis pakai dan pembuatan produk produk bernilai jual tinggi untuk membangun industry kreatif skala rumah tangga. Produk yang dihasilkan dari limbah masker antara lain pot, asbak, serta perhiasan atau pernik pernik rumah. Sasaran penyuluhan dan pelatihan adalah ibu-ibu PKK RW 11 Pamulang Timur Tangerang Selatan. Hasil produk dipasarkan ke masyarakat melalui media sosial atau penjualan langsung. Hasil penjualan diharapkan dapat membantu ekonomi rumah tangga masa pandemic.</i></p> <p>Kata Kunci : : limbah, Masker, industri, produk, pandemik</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px;">  HKI dan Publikasi </div> <p>HKI Produk no. EC00202271411, 3 Oktober 2022 Bajang Journal, Vol 2 no. 7 Desember 2022</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
---	--

Masa pandemik penyakit covid-19 masih terus berlangsung hingga kini. Terjadinya mutasi virus menyebabkan masyarakat khawatir dapat terinfeksi kembali serta khawatir berdampak pada perekonomian keluarga (Setiati & Azwar, 2020). Rasa kekhawatiran ini dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat, termasuk ibu rumah tangga. Pandemi yang berkepanjangan membuat pemasukan keuangan menurun, banyak yang mengalami PHK serta sulitnya mencari pekerjaan baru (Alfrian & Pitaloka, 2020).

Agar tidak terinfeksi virus kedua kalinya, masyarakat berusaha mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker. Hampir semua orang menggunakan masker, baik masker kain yang dapat dicuci kembali atau masker habis pakai. Namun kebanyakan masyarakat menyukai penggunaan masker habis pakai jika bepergian ke luar rumah, dikarenakan lebih steril dan pori-pori lebih kecil, sehingga nyaman digunakan dalam bepergian. Tingginya tingkat penggunaan masker habis pakai menyisakan masalah adanya limbah masker yang semakin hari semakin bertambah (Ameridya et al., 2021).

Pada umumnya masyarakat membuang limbah masker tanpa dilakukan sterilisasi terlebih dahulu, sehingga besar kemungkinannya akan menyebarkan virus atau agen penginfeksi lainnya. Limbah masker yang berlimbah dapat menyebabkan pencemaran di tanah dan perairan dikarenakan masker sulit untuk diurai, akibatnya ikan dan burung yang beraktivitas di perairan terperangkap oleh tali masker yang mencemari perairan (Sumiarsih & Sarumi, 2021).

Limbah masker yang telah disterilisasi dapat diolah menjadi berbagai produk yang bermanfaat bahkan jika produk tersebut diolah dengan baik akan menghasilkan produk yang dapat dijual di pasaran. Sehingga dalam situasi pandemik dan adanya kenaikan harga bahan pokok, maka dapat menjadi tambahan pemasukan keuangan ibu rumah tangga (Budiastuti et al., 2021).

Di wilayah lingkungan RW 11 Kelurahan Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan masih tampak terlihat limbah masker di tempat sampah depan rumah warga dan belum disterilisasi. Tempat sampah yang tidak tertutup berpotensi menyebarkan virus atau agen penginfeksi lainnya

Hasil dari Kegiatan ini memberikan manfaat kepada ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar:

1. Menjadi pembiasaan dalam budaya sterilisasi limbah masker sebelum dibuang
2. Menstimulasi ibu-ibu untuk berkreasi dengan menggunakan limbah masker
3. Menambah pendapatan ibu-ibu skala rumah dalam produksi produk berbahan limbah masker



dari masker bekas. Petugas kebersihan yang akan mengangkut sampah di perumahan pun berpotensi terinfeksi virus dari limbah masker habis pakai. Oleh karena itu penting untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu khususnya ibu-ibu PKK untuk memulai sterilisasi limbah masker dengan cara sederhana dan menggunakan bahan yang telah tersedia di rumah.

Ibu-ibu PKK merupakan sasaran tepat untuk edukasi awal, karena diharapkan akan mentransfer materi edukasi ini kepada ibu-ibu lainnya serta anggota rumahnya (anak dan suami). Ibu-ibu PKK juga diberikan pelatihan pembuatan produk dari limbah masker habis pakai dicampur semen putih menjadi produk bernilai jual. Potongan masker yang digunakan dalam pembuatan produk akan berperan mengikat semen lebih kuat sehingga produk tidak mudah pecah. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini akan dilakukan kegiatan untuk mengatasi dua permasalahan yaitu masalah limbah masker habis pakai dan masalah perekonomian.



Metode

1. Tahapan pelaksanaan abdimas

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan 3 tahap, yang dilaksanakan dari bulan September 2022-November 2022, yaitu tahap pertama pelatihan sterilisasi limbah masker disertai pendampingan selama kegiatan di rumah. Pada tahap 2 diberikan pelatihan pembuatan produk berbahan dasar limbah masker dan semen putih disertai pendampingan oleh mahasiswa selama kegiatan di rumah masing-masing. Tahap ke 3 adalah pelatihan penjualan dan strategi marketing yang baik dengan pendampingan juga agar produk terjual,

2. Cara Sterilisasi masker

Virus SARS cov-2 jenis omicron mudah menular, penularannya jauh cepat

dibandingkan varian sebelumnya. Penularan dapat terjadi melalui udara dari limbah masker habis pakai yang tidak disterilkan (Ember et al., 2022). Masker habis pakai sangat rentan menjadi media penyebaran virus ini. Virus akan mati jika terkena desinfektans, dapat digunakan cairan pemutih pakaian yang memiliki peran sebagai desinfektans (Valitutto et al., 2020). Masker direndam dalam cairan pemutih pakaian selama 24 jam. Keesokan harinya masker dijemur di bawah cahaya matahari untuk memaksimalkan proses sterilisasi (Sumiarsih & Sarumi, 2021).



Gambar 2. Perendaman masker dengan menggunakan pemutih pakaian dan proses penjemuran masker habis pakai

3. Pelatihan pembuatan produk

Masker habis pakai yang telah steril digunting kecil-kecil dan dicampurkan dengan bahan dasar semen putih. Potongan masker kecil berperan mengikat

semen sehingga akan semakin dapat dimanfaatkan dalam pembuatan beberapa produk dengan bahan dasar semen putih, yang berperan mengikat cairan semen sehingga larutan semen menjadi kokoh (Bebhe et al., 2020). Masker juga berperan meringankan produk, karena bahan dasar produk yang seharusnya terdiri dari semen putih, tergantikan oleh potongan kecil masker.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan pot berbahan dasar semen putih dan potongan limbah masker kepada ibu-ibu PKK RW 11 Kelurahan Pamulang Timur



Gambar 5. Produk pot dari potongan masker bekas dan semen putih

4. Pelatihan penghitungan jual bahan pokok dan strategi pemasaran

Ibu-ibu PKK dilatih untuk menghitung harga pokok penjualan serta pelatihan strategi pemasaran dengan menggunakan media online (Wahtssap, Instragram, facebook, dan media lainnya(Wardhana, 2015). Diharapkan dengan desain produk yang menarik serta strategi pemasaran yang bagus dapat dilakukan penjualan produk yang menguntungkan dan membantu perekonomian rumah tangga. Pembuatan produk ini juga diharapkan dapat mengurangi masalah lingkungan dalam penanganan limbah masker habis pakai (Ameridya et al., 2021)



Skema LITABMAS

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Skema Pemberdayaan Masyarakat menuju ekonomi kreatif



Ucapan terimakasih

Terimakasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas hibah yang telah diberikan pada skema PKM tahun 2022. Terimakasih tak terhingga kepada bapak Ketua RW 011 dan ibu Ketua PKK RW 011 beserta seluruh ibu-ibu PKK. Terimakasih pula kepada seluruh mahasiswa program Studi Bioteknologi Universitas Esa Unggul atas segala bantuannya. Juga kepada pimpinan Universitas Esa Unggul atas dukungan dan supportnya terhadap kegiatan ini.

--	--

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR REFERENSI

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan pada Kondisi Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)*, 6(2), 139–146.
- Ameridya, A., Pratama, A., Pudi, R. A., & Fickri Absyar, S. (2021). Limbah Masker Di Era Pandemi: Kejahatan Meningkat Atau Menurun? *Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 10(1), 2597–8020.
- Bebhe, K., Katolik, U., & Mandira, W. (2020). *Karakteristik bata tanah putih dengan campuran semen dan abu sekam padi 1*.
- Budiastuti, A., Sari, D. M., Sunarsih, E., & Windusari, Y. (2021). Edukasi Penggunaan Masker dan Manajemen Pengolahan Limbah Masker sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. 3(2), 623–631.
- Ember, K., Daoust, F., Mahfoud, M., Dallaire, F., Ahmad, E. Z., Tran, T., Plante, A., Diop, M.-K., Nguyen, T., St-Georges-Robillard, A., Ksantini, N., Lanthier, J., Filiatrault, A., Sheehy, G., Beaudoin, G., Quach, C., Trudel, D., & Leblond, F. (2022). Saliva-based detection of COVID-19 infection in a real-world setting using reagent-free Raman spectroscopy and machine learning. *Journal of Biomedical Optics*, 27(02), 1–24.
<https://doi.org/10.1117/1.jbo.27.2.025002>
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. April.
- Sumiarsih, S., & Sarumi, R. (2021). *Penyuluhan Dampak Limbah Masker Bekas Pakai (Medis dan Non Medis) Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Counseling on the Impact of Used Mask Waste (Medical and Non-Medical) on the Environment and Public Health*. 11, 122–129.
- Valitutto, M. T., Aung, O., Tun, K. Y. N., Vodzak, M. E., Zimmerman, D., Yu, J. H., Win, Y. T., Maw, M. T., Thein, W. Z., Win, H. H., Dhanota, J., Ontiveros, V., Smith, B., Tremeau-Brevard, A., Goldstein, T., Johnson, C. K., Murray, S., & Mazet, J. (2020). Detection of novel coronaviruses in bats in Myanmar. *PLoS ONE*, 15(4), 1–11.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230802>
- Wardhana, A. (2015). Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMK di Indonesia. *In Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV, April 2015*, 327–337.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul